

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA DRAMA SERIAL ETERNAL LOVE 《三生三世十里桃花》 KARYA LIN YUFEN 《林玉芬》 (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA DRAMA SERIAL ETERNAL LOVE 《三生三世十里桃花》 KARYA LIN YUFEN 《林玉芬》 (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

VERA VITRIA

Jurusan Bahasa Dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

veravitria@mhs.unesa.ac.id

Dr. Tengsoe Tjahjono, M.Pd

Abstrak

Penelitian ini tentang sastra dengan judul "Konflik batin Tokoh Utama Pada Drama Serial *Eternal Love* 《三生三世十里桃花》 Karya Lin Yufen 《林玉芬》 (Kajian Psikologi Sastra)" dilatar belakangi dengan ditemukan adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh utama wanita dalam drama serial *Eternal Love* 《三生三世十里桃花》. Drama serial ini bercerita tentang kisah cinta tragis dewi alam surgawi yang bernama Báiqián dan kekasihnya Yèhuá. Dari drama serial ini dapat diketahui bagaimana konflik batin yang dialami oleh tokoh utama wanita. Tokoh utama wanita pada drama serial ini mempunyai tiga identitas yakni diantaranya adalah Báiqián, Sùsù dan Sīyīn. Ada beberapa teori yang dapat digunakan dalam mengkaji psikologi sastra terutama konflik batin, salah satunya adalah teori konflik Kurt Lewin. Teori yang dikemukakan oleh Kurt Lewin ini menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang sama besar dari arah yang berlawanan mempengaruhi lingkungan psikologis seseorang ke arah tertentu sehingga terjadinya pertentangan. Pada penelitian ini merujuk pada tiga rumusan masalah yakni diantaranya adalah bentuk konflik batin, faktor penyebab konflik batin dan bagaimana cara mengatasi konflik batin. Sementara tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bentuk konflik batin, faktor penyebab konflik batin dan bagaimana cara mengatasi konflik batin yang digunakan oleh tokoh utama wanita. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah psikologi sastra teori Kurt Lewin. Data penelitian berupa dialog, dan monolog tokoh yang merujuk pada rumusan masalah. Teknik pengumpulan data yakni adalah teknik pustaka (melihat dan mencatat) menggunakan tabel korpus data. Hasil dari penelitian ini adalah ada tiga bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama wanita yaitu mendekat-mendekat, menjauh-menjauh dan mendekat-menjauh. Dari tiga bentuk konflik batin, konflik mendekat-menjauh merupakan konflik yang paling banyak ditemukan. Faktor penyebab konflik batin ada lima yakni kekuatan pendorong, penghambat, kebutuhan pribadi, pengaruh dan non manusia. Dari lima kekuatan tersebut, kekuatan pendorong adalah kekuatan yang paling banyak ditemui. Selanjutnya cara mengatasi konflik batin yang digunakan tokoh utama ada lima gaya yakni gaya kura-kura, hiu, kancil, rubah dan burung hantu. Dari lima gaya tersebut, gaya kancil merupakan gaya yang paling banyak ditemukan.

Kata Kunci: Kata Kunci: Drama, Tokoh Utama, Konflik Batin

Abstract

This research is about literature with the title "The Inner Conflict of the Main Character in the *Eternal Love* Serial Drama 《三生三世十里桃花》 The Work of Lin Yufen 《林玉芬》 (Literary Psychology Study)" against the background, there was found an inner conflict experienced by the female lead character in the drama series *Eternal Love* 《三生三世十里桃花》. The drama series tells the story of the tragic love story of the heavenly goddess named Báiqián and her lover Yèhuá. From this drama series, it can be seen how inner conflicts are experienced by the main female characters. The main female characters in the drama series have three identities, namely, Báiqián, Sùsù and Sīyīn. There are several theories that can be used in reviewing the psychology of literature, especially inner conflicts, one of which is the theory of conflict Kurt Lewin. The theory put forward by Kurt Lewin describes the same great forces from the opposite direction affecting one's psychological environment in a particular direction so that there is conflict. In this study referring to three formulation of the problem, among them are forms of inner conflict, factors causing inner conflict and how to overcome inner conflicts. While the purpose of the study is to describe the form of inner conflict, the factors that cause inner conflict and how to resolve the inner conflicts used by the main female characters. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The approach used is the literary psychology of Kurt Lewin's theory. Research data is in the form of dialogue, and figure monologues that refer to the formulation of the problem. The data collection technique is a library technique (viewing and recording) using the data body

table. The results of this study are three forms of inner conflict experienced by the main female character, which is approach- approach, avoidance- avoidance and approach-avoidance conflict. Of the three forms of inner conflict, the approach- avoidance conflict is the most found conflict. There are five factors that cause inner conflict, namely driving force, restraining force, forces corresponding to a person needs, induced force and imersonal. Of these five strengths, the driving force, restraining force and induced force is the most found force. Furthermore, there are five styles of dealing with inner conflicts that are used by the main character, namely the style of turtles, sharks, deer, foxes and owls. Of the five styles, the turtle style and deer style is the most found style

Keywords: Serial Drama, Main Character, Inner Conflict

PENDAHULUAN

Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yakni naratif yang didalamnya terkandung unsur-unsur intrinsik seperti tema, latar, tokoh dan alur cerita. Selain itu drama memiliki beberapa artian sebagai susunan syair atau prosa dengan menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) maupun dialog yang dipentaskan dan dikemas menjadi sebuah kisah melibatkan emosi dan perasaan yang khusus dipertunjukkan untuk khalayak. Berdasarkan cara penyajiannya, drama terbagi menjadi beberapa seperti *closed* drama, drama teatrikal, drama radio, drama film dan drama televisi. Sebagai media elektronik masa kini televisi menyajikan beragam acara yang mampu menarik perhatian masyarakat salah satunya adalah drama.

Budianta (2002:95) mengemukakan drama merupakan genre sastra, dimana penampilan fisiknya memperlihatkan secara verbal adanya percakapan atau dialog diantara para tokoh. dengan munculnya dialog pada tokoh maka akan berkaitan dengan hubungan antar individu, masyarakat, lingkungan, maupun peristiwa sehingga menimbulkan konflik pada kehidupan tokoh pada drama.

Dimulai dengan ketertarikan peneliti pada drama serial yang mengusung genre kolosal dan fantasi, membuat peneliti memilih drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) sebagai objek penelitian. setelah melihat lebih dalam lagi, bagaimana penokohan dan alur cerita pada drama ini. peneliti menemukan kajian yang paling mendominasi pada drama ini yakni kajian mengenai konflik batin yang dialami tokoh utama wanita pada drama ini. Drama yang berjudul *Eternal Love* (三生三世十里桃花) sendiri merupakan drama fantasi dan kolosal yang menceritakan alur perjalanan hidup tokoh utama dewi alam surgawi dan dewa suku langit yang saling mencintai namun harus melalui banyak rintangan untuk kembali bersama. Disertai beberapa peristiwa dan kesalahpahaman, membuat timbulnya konflik yang dialami tokoh utama wanita. Selain menyajikan tema dan alur, drama juga menghadirkan gambaran kehidupan para

tokoh seperti manusia, binatang maupun makhluk hidup lainnya.

Adapun pemeran tokoh utama dalam sebuah cerita terdapat lebih dari satu tokoh utama, sehingga kadar keutamaannya berbeda. Dalam hal ini penulis memunculkan tokoh utama dengan cara menunjukkan dominasi-dominasi tokoh tersebut dalam cerita, dengan cara melibatkan tokoh utama dan tema atau makna cerita. Sehingga secara otomatis tokoh utama akan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh yang lainnya. Dengan adanya keterlibatan interaksi fisik serta percakapan antara tokoh utama dengan tokoh lainnya disertai dengan perasaan dan emosi yang terlibat maka akan timbulnya konflik yang menyertai disetiap halaman atau episode cerita.

Konflik mempunyai pengertian sebagai suatu bentuk perbedaan atau pertentangan ide, pendapat, faham, dan kepentingan diantara dua pihak atau lebih. Pertentangan ini bisa berbentuk pertentangan fisik dan non fisik, yang pada umumnya berkembang dari pertentangan non-fisik menjadi benturan fisik. Konflik dibedakan menjadi dua kategori yakni kategori eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya, misalnya dengan lingkungan alam atau lingkungan manusia. Konflik eksternal dibedakan ke dalam dua kategori yakni konflik fisik (*physical conflict*) dan konflik sosial (*social conflict*). Konflik Internal atau disebut dengan konflik kejiwaan adalah konflik terjadi dalam hati, jiwa seseorang tokoh yang dialami oleh manusia dengan dirinya sendiri. Misalkan adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya (Nurgiyantoro, 2009:124).

Salah satu konflik yang muncul dalam karya sastra adalah konflik Internal atau konflik batin. Konflik batin yang dialami tokoh akan muncul bila ada perasaan yang tidak nyaman dalam diri, sehingga menimbulkan pergolakan batin yang kemudian memunculkan pertahanan konsepsi individu tentang dirinya sendiri dalam tokoh yang bersangkutan pada sebuah cerita atau drama yang diperankan. Dalam drama *Eternal Love* (三

生三世十里桃花), membahas bagaimana pergolakan batin dari tokoh utama wanita yang mempunyai tiga identitas diantaranya yakni Báiqiān sebagai dewi alam surgawi, Sīyīn sebagai murid ke-17 dan sùsù sebagai manusia biasa.

Konflik batin tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan teori aspek kejiwaan pada manusia melalui ilmu psikologi sastra. Dalam psikologi sastra terdapat kajian yang mengkaji tentang aspek psikologi pada manusia menurut beberapa tokoh ahli psikologi termasuk Kurt Lewin Kurt Lewin (dalam Alwisol, 2016:325) menjelaskan bahwa konflik muncul pada lingkungan psikologis dimana seseorang menerima kekuatan-kekuatan yang sama besar tetapi arahnya berlawanan. Kekuatan psikologis yang mengenai seseorang mendorong seseorang ke arah tertentu dengan kekuatan tertentu. Pada penjelasan ini yang dimaksud konflik batin adalah suatu permasalahan yang timbul karena adanya motivasi saling berlawanan sehingga menimbulkan pertentangan yang terjadi pada individu dalam tokoh. Kurt Lewin (dalam Alwisol, 2016:326) mengemukakan bahwa teori konflik Kurt Lewin mencakup tiga tipe yaitu - konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*), konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) dan konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*).

Di penjelasan sebelumnya Kurt Lewin telah mengemukakan konflik terjadi pada daerah psikologis. Kurt Lewin mengungkapkan konflik sebagai kekuatan/vektor, dimana vektor yang sama besarnya tetapi arahnya berlawanan. Kombinasi dari arah dan kekuatan itu disebut jumlah kekuatan yang akan menjadi kecenderungan lokomosi pribadi (lokomosi psikologikal atau fisik). Ada lima penyebab konflik berupa kekuatan yang bertindak sebagai vektor yaitu kekuatan pendorong (*driving force*), kekuatan penghambat (*restaining force*), kekuatan kebutuhan pribadi (*forces corresponding*), kekuatan pengaruh (*induced force*), kekuatan non manusia (*impersonal force*). Lima vektor inilah yang akan menjadi bahan analisis pokok dari faktor penyebab permasalahan yang telah timbul dari tokoh utama wanita dalam drama yang berjudul *Eternal Love* (三生三世十里桃花).

Konflik tidak muncul dengan tanpa adanya solusi atau penyelesaian yang menyertai. Seorang tokoh dalam menyelesaikan konflik yang dihadapi dapat dilihat dari setiap bagian percakapan yang diungkapkan, tingkah laku, dan adegan yang dilakukan antara tokoh satu dengan tokoh lainnya. Ada berbagai cara seorang tokoh untuk menyelesaikan permasalahannya. Menurut Johnson (dalam Harapan dan Ahmad, 2014:134), terdapat lima cara penyelesaian konflik yaitu gaya kura-kura, gaya kancil, gaya rubah dan gaya burung hantu. Dengan menggunakan lima cara penyelesaian konflik Johnson ini peneliti akan

menganalisis bagaimana cara tokoh utama menyelesaikan konflik yang dialaminya dalam drama yang berjudul *Eternal Love* (三生三世十里桃花).

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tokoh utama wanita pada drama yang berjudul *Eternal Love* (三生三世十里桃花). Penelitian ini menggunakan salah satu kajian psikologi sastra yakni Kurt Lewin untuk menganalisis bentuk konflik batin dan penyebab konflik batin dari tokoh utama wanita. Selain itu peneliti juga menganalisis cara mengatasi konflik kajian dari Johnson pada tokoh utama wanita.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada tokoh utama dikarenakan tokoh tersebut paling banyak mengalami kerisauan, kebimbangan, keraguan dan pertikaian pada kehidupannya yang membuat tokoh utama mengalami konflik melibatkan kejiwaan lebih banyak dari tokoh utama pria yakni Yèhuá. Sehingga kajian teori yang tepat mencakup tokoh utama wanita dalam drama ini adalah kajian psikologi sastra menurut Kurt Lewin. Dimana nantinya tokoh utama wanita akan dipengaruhi tiga bentuk konflik dari Kurt Lewin.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca serta menyerap pengetahuan yang dapat digunakan kelak dan memberikan kesimpulan dari gambaran fantasi dari kehidupan yang terus berlanjut serta selalu berkaitan dalam satu kehidupan sekarang dengan kehidupan selanjutnya.

METODE

Pada penelitian yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) karya Lin Yüfēn (林玉芬) Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin” merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena proses penelitian ini bersifat deskriptif maka analisis data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan psikologis, karena pada penelitian ini lebih melihat dan memahami kejiwaan khususnya melalui konflik batin yang dialami tokoh utama. Di dalam penelitian ini kajian psikologis yang sesuai dengan isi cerita pada drama adalah teori konflik Kurt Lewin. Pendekatan psikologis teori Kurt Lewin digunakan karena pendekatan tersebut sesuai dengan fakta dan kondisi yang dialami oleh tokoh utama wanita pada drama tersebut. Teknik pengumpulan data adalah metode yang menunjuk suatu cara mengumpulkan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik melihat dan mencatat. Adapun langkah-langkah

yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut: 1) Menonton dan memahami drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) secara berulang-berulang. 2) Memilah dan menentukan peristiwa atau perilaku tokoh utama wanita yang menunjukkan tanda konflik batin. 3) Mengumpulkan data berupa dialog dan monolog yang sesuai dengan rumusan masalah. 4) Memindahkan data-data pada penelitian ini berupa dialog, monolog atau peristiwa yang sesuai dengan rumusan masalah ke dalam tabel data. 5) Melakukan validasi data yang menunjukkan konflik batin tokoh utama wanita, faktor penyebab konflik batin dan cara mengatasi konflik batin kepada dosen Program Studi Pendidikan dan Sastra Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Untuk mempermudah dalam mengelolah data, instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah berupa kartu data berupa catatan yang berisi dokumentasi dialog dan monolog seperti yang tercantum pada contoh tabel korpus data. Catatan ini berisi tentang dokumentasi konflik batin, lalu faktor penyebab konflik batin dan cara menyelesaikan konflik batin tokoh utama wanita dalam drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) .

Contoh Tabel Klasifikasi Data Konflik Batin.

N o.	Bentuk, Faktor Penyebab dan Cara Penyelesaian Konflik Batin	Data Dialog
1.	Konflik Menjauh-Menjauh	EL/01/37:30-37:47/BKB2
	Faktor Kekuatan Pengaruh	EL/01/36:47-37:02/FKB4
	Gaya Rubah	EL/01/37:48-37:52/CMKB4

Ada tiga contoh kode pada penelitian ini adalah yang pertama EL/01/37:36-39:40/BKB1, keterangan kode tersebut EL merupakan judul drama, yakni *Eternal Love* (三生三世十里桃花) karya Lín Yùfēn (林玉芬), kemudian 01/37:30-37:47 adalah keterangan kode episode dan waktu dialog, dan BKB2 adalah yaitu bentuk konflik batin yang pertama. Sedangkan kode yang ke dua EL /01/36:47-37:02/FKB2, hampir sama dengan keterangan diatas, yaitu EL adalah kode untuk judul serta 01/36:47-37:02 kode untuk episode dan waktu namun yang membedakan adalah kode FKB4 yang berarti faktor penyebab konflik batin yang pertama. Terakhir yang ke tiga EL /01/37:48-37:52/CMKB5, juga hampir sama dengan pengkodean di atas EL adalah kode untuk judul

serta 01/37:48-37:52 kode untuk episode dan waktu namun yang membedakan adalah kode CMKB5 yang berarti cara mengatasi konflik batin yang pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi penelitian ini mencakup pada rumusan masalah penelitian yaitu konflik batin yang dialami tokoh utama wanita dalam drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) karya Lín Yùfēn (林玉芬) berdasarkan teori Kurt Lewin, faktor penyebab konflik batin yang dialami tokoh utama wanita dalam drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) karya Lín Yùfēn (林玉芬) berdasarkan teori Kurt Lewin dan cara penyelesaian konflik batin yang dialami tokoh utama dalam drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) karya Lín Yùfēn (林玉芬) wanita berdasarkan teori pengelolaan konflik dari Johnson. Adapun hasil yang akan dipaparkan oleh peneliti pada hasil penelitian ini sebagai berikut.

Ada tiga bentuk konflik batin yang dialami tokoh utama wanita yakni konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh dan konflik mendekat-menjauh. Konflik mendekat-mendekat umumnya dialami dihadapkan pada dua pilihan keinginan perasaan sebagai seorang wanita yang berstatus istri dan juga ibu atau keinginan untuk melupakan dan meninggalkan suami dan anaknya. Konflik menjauh-menjauh terjadi pada tokoh utama wanita pada saat dihadapkan antara perasaan pribadi atau mengecewakan orang lain sebab hubungan yang terjalin. Sementara konflik batin mendekat-menjauh sering terjadi pada tokoh utama wanita pada saat dihadapkan pada pilihan yang mengandung resiko yang tidak bisa ia hindari, seperti saat ingin menyelamatkan namun terhalangi oleh fisik dan rasa kemanusiaan, saat rasa bahagia hadir namun harus merelakan karena terdesak kebutuhan hidup, saat ingin menyalurkan rasa rindu namun status sosial menghalangi, dan saat ingin tetap tinggal juga percaya pada perasaan namun kesakitan pula menyertai.

Selanjutnya ada lima faktor penyebab konflik batin yang dialami tokoh utama wanita yakni faktor kekuatan pendorong, faktor kekuatan penghambat, faktor kekuatan pengaruh, faktor kebutuhan pribadi dan faktor kekuatan manusia. Faktor kekuatan pendorong dialami oleh tokoh utama disebabkan karena kekecewaan, keseimbangan perasaan, dan keinginan menolong orang yang dikasih. Faktor kekuatan penghambat dialami tokoh utama wanita pada saat disebabkan adanya halangan berupa fisik, hubungan perasaan, status jabatan dan sosial. Faktor kekuatan pengaruh dialami tokoh utama wanita pada saat disebabkan karena keinginan pribadi dengan

kehendak lingkungan (orang) tidak selaras membuat tokoh utama mengalami konflik batin antara kehendak orang sekitar dan keinginannya. Faktor kekuatan kebutuhan pribadi dialami tokoh utama wanita pada saat disebabkan Keinginan mendapatkan teman hidup dan kebutuhan untuk dicintai mendominasi tokoh utama sehingga menyebabkan adanya pertentangan dalam diri. Faktor kekuatan non manusia dialami tokoh utama wanita pada saat disebabkan keinginan menolong dan menyelamatkan orang yang disayanginya namun terhalang oleh kehendak alam dan Tuhan. Sementara untuk cara penyelesaian konflik batin pada tokoh utama wanita ada lima cara penyelesaian yakni gaya kura-kura, gaya hiu, gaya kancil, gaya rubah, gaya burung hantu. Cara penyelesaian konflik gaya kura-kura ditemukan pada dialog tokoh utama wanita saat menghindari dari pokok permasalahan dengan cara mengalihkan pembicaraan, melupakan masalah, dan membuat alasan. Cara penyelesaian konflik gaya kancil ditemukan pada tokoh utama wanita saat mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan konflik tanpa membuat perselisihan serta menjaga hubungan dengan lawan. Cara penyelesaian konflik gaya burung hantu ditemukan pada dialog tokoh utama wanita saat menyelesaikan masalahnya dengan mementingkan keuntungan bersama tanpa merugikan siapapun. Cara penyelesaian konflik batin gaya hiu digunakan karena seringnya timbul perasaan egois, dendam, dan mengejar kepuasan batin pada diri manusia membuat tokoh utama wanita menggunakan cara ini sebagai penyelesaian konflik yang dialaminya. Cara penyelesaian konflik gaya digunakan untuk mencari solusi yang sesuai dengan tujuan yang sama walaupun harus memberikan apa yang dimiliki tokoh utama demi keuntungan bersama lawan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan adapun beberapa yang dapat peneliti simpulkan dalam laporan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut. Tokoh utama wanita pada drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) mengalami tiga jenis bentuk konflik yaitu konflik mendekat-mendekat (*approach-approach conflict*), konflik menjauh-menjauh (*avoidance-avoidance conflict*) dan konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflict*). Diantara ketiga jenis bentuk konflik di atas, mendekat-menjauh adalah bentuk konflik yang paling banyak dialami oleh tokoh utama wanita yakni ada delapan bentuk konflik. Sementara untuk bentuk konflik batin yang lainnya ditemukan dua bentuk konflik mendekat-mendekat dan ditemukan empat bentuk konflik menjauh-menjauh yang dialami tokoh utama wanita.

Penyebab dari konflik yang dialami tokoh utama wanita pada drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) disebabkan oleh lima faktor kekuatan yang mempengaruhi tokoh yaitu kekuatan pendorong (*driving force*), kekuatan penghambat (*restaining force*), kekuatan kebutuhan pribadi (*forces corresponding*), kekuatan pengaruh (*induced force*), kekuatan non manusia (*impersonal force*). Dari lima macam kekuatan di atas, kekuatan pendorong, kekuatan penghambat dan kekuatan pengaruh adalah kekuatan yang paling banyak penyebab konflik yang dialami tokoh utama wanita yakni masing-masing setiap konflik ada empat kekuatan. Sementara untuk faktor penyebab konflik konflik batin yang lainnya ditemukan dua faktor kebutuhan pribadi dan satu faktor kekuatan non manusia yang dialami tokoh utama wanita.

Dalam menyelesaikan konflik yang dialami pada tokoh utama wanita dalam drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) menggunakan lima gaya cara penyelesaian konflik yaitu gaya kura-kura, gaya ikan hiu, gaya kancil, gaya rubah dan gaya burung hantu. Dari lima macam gaya di atas, gaya kura-kura dan gaya kancil adalah gaya yang paling banyak digunakan dalam menyelesaikan konflik yang dialami tokoh utama wanita yakni masing-masing ada lima gaya. Sementara untuk cara penyelesaian konflik konflik batin yang lainnya ditemukan, satu gaya ikan hiu, satu gaya rubah, dan tiga gaya burung hantu.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Pertama bagi mahasiswa bahasa dan sastra bahasa Mandarin, diharapkan dapat melakukan penelitian tentang kajian psikologi sastra berdasarkan psikoanalisis Kurt Lewin yang meliputi bentuk konflik batin dan penyebab konflik batin. Kedua bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada drama serial *Eternal Love* (三生三世十里桃花) dapat diteliti lagi dari sudut pandang lain seperti menggunakan kajian sosiologi sastra, kajian moralitas, perwatakan tokoh dan gaya bahasa pada tokohnya. Ketiga bagi pengajar Bahasa Mandarin diharapkan penelitian ini dapat sedikit memberikan wawasan yang berhubungan dengan analisis karya sastra dari sebuah drama khususnya konflik batin pada tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Rendy. 2017. "Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan skripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin" dalam

- Paramasastra. Jurnal Online. Diakses 20 Desember 2018
- Ahmadi, Anas. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press
- Aminudin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Andriani, Erieska. 2016. *Konflik Batin Tokoh Utama Zhu Ying Tai (祝英台) dalam Drama Serial (梁山伯与祝英台) Karya Wang Jian Gong (王建琪)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FBS Unesa.
- Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Alwisol. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budianta, Melani dkk. 2002. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Indonesiatara
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra: Berwawasan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Buana Pustaka
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodeologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI)
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Psikologi Sastra: Teori Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI)
- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Johnson, D.W., & Jhonson. F.P., (1999). *Joining Together: Group Theory And Group Skill*. London: Printice Hall Intenational Inc.
- Lestari, Ayu Putri. 2016. *Konflik Batin Tokoh Utama Kaoru Amame dalam Film Taiyou No Uta*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FIB Undip
- Minderop, A. 2010. *Psikologi Sastra, karya sastra, metode, teori dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rahmawati, Yunita Dwi. 2017. *Konflik Batin Tokoh Sinur Dalam Novel Megamendung Kembar Karya Retni SB*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FBS Unesa
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswantoro. 2004. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikoanalisis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
- 中国社会科学院语言研究所词典编辑室, 2009. (现代汉语词典) 中国社会科学院编辑室, 北京: 商务印书馆。
- 曹正进. 2012. 组织行为学: 授课教师 (商学院) (<https://wk.baidu.com/view/82b31e4133687e21ae45a906?pcf=2>) diakses 28 Januari 2019
- 从科学角度理解人的视点为处理各种人际关系问题打好基础 .2016. 心里学学科明星大学 (<http://www.meisei-u.ac.jp/chinese/academics/humanities/psychology.html>) diakses 14 Februari 2019
- 阳志平. 2011. 荣格之《心理学与文学》. 心理学空间 (<https://www.psychspace.com/psych/viewnews-7678>) diakses 19 Juni 2019